

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK TBS KELAPA SAWIT

(Studi Kasus : PPKS Kebun Bukit Sentang, Kecamatan P. Brandan, Kab. Langkat, Sumut)

SKRIPSI

Oleh :

**ENDRANTO
02.820.0006**

**Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area**



**PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2006**

Judul Skripsi : ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK TBS KELAPA SAWIT
(PPKS Kebun Bukit Sentang, Kec. P. Brandan, Kab. Langkat, Sumut)

Nama : ENDRANTO
NIM : 02.820.0006



Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Dr. Ir Satia Negara Lubis, Mec
Pembimbing I

Drs. Armansyah, MS
Pembimbing II



Mengetahui Oleh :



Dekan

Dr. Ir Satia Negara Lubis, Mec



Ketua Jurusan

Drs. Armansyah, MS

PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2006

RINGKASAN

Endranto. Analisis Penentuan Harga pokok TBS Kelapa Sawit yang dilakukan di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan, di kebun Bukit Sentang Langkat Sumatera Utara. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Medan Area, dibawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Satia Negara Lubis, Mec sebagai ketua dan Bapak Drs. Armansyah. MS sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga pokok TBS dalam mengelolah produksi kelapa sawit, serta untuk mengetahui biaya-biaya produksi dan hasil produksi setiap hektarnya.

Kebun Bukit Sentang yang luas arealnya 353,7 ha, yang mempunyai tahun tanam yang berbeda-beda, yaitu tanaman tua 64 ha, tanaman dewasa 6 ha, tanaman remaja 153 ha dan tanaman muda 127 ha. Dari setiap tahun tanam hasil produksinya berbeda-beda dalam setiap hektarnya.

Dalam mengelolah tanaman kelapa sawit yang sangat berpengaruh penting adalah manajemen lapangan dan konsep biaya, karena pengelolahan dilapangan yang sangat berdampak pada pertumbuhan dan hasil produksi tanaman kelapa sawit, manajemen lapangan meliputi pembukaan lahan untuk pembibitan, penanaman tanaman penutup tanah (kacangan), pemeliharaan tanaman, pengendalian hama penyakit, pemupukan, panen dan pengangkutan produksi. Sedangkan konsep biaya terdiri dari biaya pajak, biaya pemeliharaan, biaya panen, biaya angkut, gaji karyawan, biaya pemeliharaan dan biaya umum.

Dalam mengelolah tanaman kelapa sawit di kebun Bukit Sentang perusahaan mengeluarkan laporan biaya produksi setiap bulannya, biaya produksi

setiap bulannya mengalami perubahan, biaya produksi atau pengeluaran di kebun Bukit Sentang adalah biaya upah (54,35 %), biaya bahan dan pemupukan (4,44%), biaya pemupukan, biaya perjalanan dinas (1,42 %), biaya pegawai (19,37 %), biaya kendaraan (9,91 %), dan biaya biro umum (10,50 %).

Harga pokok TBS sangat diperlukan dalam hal perhitungan keuntungan suatu perusahaan, untuk mengetahui harga pokok TBS dari setiap kebun perusahaan harus membuat laporan biaya produksi dan produksi TBS dalam setiap bulannya. Dalam menghitung harga pokok TBS perusahaan dengan menggunakan perhitungan yang sangat sederhana, yaitu semua biaya produksi dibagikan dengan produksi setiap bulannya.

Dari data yang diperoleh rata-rata harga pokok TBS dalam tahun 2005 sebesar Rp.281,-/kg. Harga pokok mengalami perubahan setiap bulannya, hal ini disebabkan oleh pengeluaran dan pendapatan yang bervariasi. Apabila pendapatan TBS menurun dan pengeluaran meningkat maka harga pokok mengalami kenaikan hal ini akan mengakibatkan pendapatan (keuntungan) berkurang. Dan apabila pendapatan TBS meningkat sedangkan pengeluaran dapat ditekan seminimal mungkin maka harga pokok lebih kecil maka pendapatan (keuntungan) lebih besar.

Informasi yang lengkap dan tepat sangat berguna dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Salah satu sumber informasi yang akurat dan lengkap dalam suatu perusahaan berasal dari bagian akuntansi, terutama informasi yang menyangkut harga pokok produksi. Informasi harga pokok produksi ini diperlukan dalam penentuan harga pokok penjualan serta untuk mengetahui seberapa besarnya keuntungan dalam suatu perusahaan.

Lembar Persembahan



"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu, yang menciptakan.

Dia menciptakan dari segumpal darah.

Bacalah! Dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah.

Yang telah mengajar (manusia) dengan perantara kalam.

Dia telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

(Al Alaq Ayat 1-5)

"...Allah telah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat."

(Al Mujaddah Ayat 11)

Kupersembahkan karyaku ini untuk orang-orang yang paling berjasa dalam hidupku yaitu :

"Ayahanda dan Ibunda tercinta

Istri dan anak-anaku tersayang"

Endranto

KATA PENGHANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga dapat menyusun proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini merupakan syarat untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Adapun judul skripsi ini adalah : **“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK TBS KELAPA SAWIT”**.

Usulan penelitian ini merupakan karangan dasar untuk penelitian selanjutnya yang merupakan tugas akhir setiap mahasiswa, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Ir Satia Negara Lubis, Mec, sebagai pembimbing akademis pertama.
2. Bapak Drs.Armansyah, MS, sebagai pembimbing akademis kedua.
3. Bapak Dr.Ir. Witjaksana Darmosarkoro, selaku Direktur Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
4. Bapak Ir. Koedagiri, MS, selaku Ka. Balit PPKS Medan
5. Bapak dan Ibu karyawan bagian Balit PPKS Medan
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademis pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
7. Orang tua, istri tercinta, anak tersayang dan seluruh anggota keluarga penulis yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan dan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa menuliskan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran dari kalangan pembaca sangat saya harapkan untuk kesempurnaan tulisan ini.

Akhir kata penulis panjatkan do'a kepada Allah SWT semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.



Medan, September 2006

Penulis

ENDRANTO

02.820.0006

DAFTAR ISI

	HAL
RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Sejarah asal Kelapa Sawit.....	5
2. Manajemen Lapangan dan Konsep Biaya	8
3. Kerangka Pemikiran	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
1. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
2. Metode Penelitian	23
3. Metode Pengumpulan Data.....	23
4. Metode Analisis	23
5. Defenisi dan Batasan Operasional	24

BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Umum Perusahaan	25
2. Tugas dan Sarana	27
3. Struktur Organisasi	29

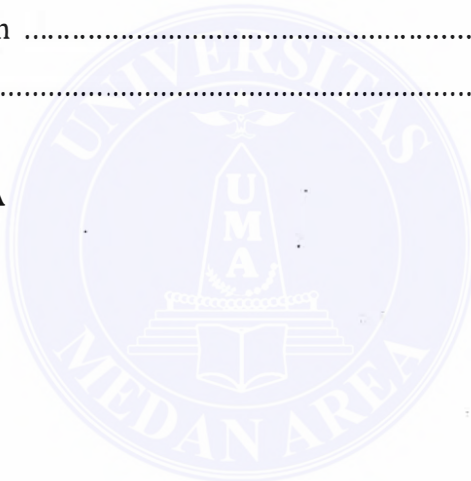
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Biaya Produksi	30
2. Harga Pokok TBS	32

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	39
2. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

NO	JUDUL	HAL
1.	Kebutuhan Kecambah Kelapa Sawit dan Luas Pembibitan.....	12
2.	Jarak pada lerer gan (dalam m) tanpa Mengikuti Garis Kontur, untuk Populasi 128 dan 143 pohon/ha.....	14
3.	Kebutuhan Pupuk per ha tanaman Kelapa Sawit (TM).....	17
4.	Rencana Biaya.....	20



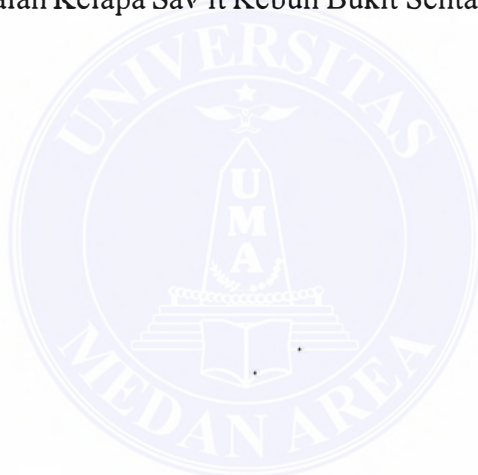
DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL	HAL
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	22
2.	Luas Areal Kebun Bukit Sentang	28
3.	Struktur Organisasi PPKS.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL	HAL
1.	Target Produksi TBS Kebun Bukit Sentang Tahun 2005.....	42
2.	Realisasi Harga Pokok Bulanan TBS Kelapa Sawit Kcbun Bukit Sentang Tahun 2005.....	43
3.	Realisasi Biaya Tahun 2005 Kebun Bukit Sentang.....	44
4.	Data Produksi TBS Per Tahun Tanam Tahun 2005 (Periode Januari S/D November 2005).....	45
5.	Realisasi Penjualan Kelapa Sawit Kebun Bukit Sentang Tahun 2005	46



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah salah satu tanaman tahunan yang memegang peranan penting di Indonesia dan juga di beberapa negara dipantai barat Benua Afrika. Di Indonesia, tanaman kelapa sawit dikelola PTP, Perkebunan Swasta Asing dan Swasta Nasional dalam rangka pemerataan dan peningkatan taraf hidup petani. Hasil utama dari tanaman kelapa sawit adalah minyak dari serabutnya (*Pericarp*) dan dari inti (*endosperm*).

Hasil minyak ini sebagian diekspor yang menghasilkan devisa bagi Negara dan dari produksi minyak kelapa sawit dipergunakan di dalam negeri, sebagai bahan baku untuk minyak goreng, sabun, pelebur baja, dan lain-lain. Sekarang ini dalam kehidupan manusia sehari-hari selalu membutuhkan minyak atau lemak yang berasal dari tumbuh-tumbuhan atau hewan. Minyak yang berasal dari tumbuh-tumbuhan disebut minyak nabati. Untuk memenuhi kebutuhan akan minyak ini, areal pertanian kelapa sawit di Indonesia dari tahun ketahun terus berkembang dan meluas ke beberapa daerah, (Rasjidin, 1983).

Walaupun terjadi resesi, perkebunan masih mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Pernah diramalkan bahwa prospek perkebunan kurang baik, namun masih memberikan arti dalam pembangunan, bahkan peranan pembangunan dapat meningkat pada tahun-tahun mendatang. Perkebunan diharapkan sanggup menggantikan peranan minyak dan gas bumi yang relatif lebih murah, (Soedjai Kertasasmita, 1983).

Peranan perkebunan ini secara umum dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Sebagai sumber pendapatan devisa negara
- b. Sebagai sumber pencaharian penduduk
- c. Sebagai sumber bahan mentah industri
- d. Pasar bagi barang-barang dan jasa-jasa sektor ekonomi lain. (Zahari Zen, 1990).

Sehubungan dengan peranan perkebunan tersebut maka perlu diusahakan kebun dalam posisi optimum dalam pemakaian biaya produksi (*input*) seperti modal dan tenaga kerja, sehingga efisiensi dapat meningkat. Efisiensi diartikan sebagai upaya penggunaan input yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar-besarnya. Khusus untuk perkebunan kelapa sawit, maka komoditi ini masih tetap merupakan komoditi perkebunan yang penting bagi Indonesia. Hal ini mengingat bahwa kelapa sawit berperan besar dalam penerimaan devisa Negara dan melibatkan kehidupan jutaan manusia.

Namun demikian, ditingkat budidaya masih ada perbedaan yang mencolok antar produktivitas perhektar kelapa sawit rakyat, swasta nasional, swasta asing dan PTP Nusantara. Struktur perkebunan di Indonesia terdiri dari perkebunan besar baik perusahaan perkebunan Negara maupun perusahaan perkebunan swasta dan perkebunan-perkebunan rakyat. ciri-ciri perkebunan besar adalah diusahakan secara komersial untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi, sehingga diperlukan investasi yang cukup besar untuk mendapatkan skala ekonomi.

Sementara keadaan perminyakan di Indonesia mengalami krisis dengan tidak menetunya harga minyak, maka pemerintah menggalakkan ekspor non migas, antara lain adalah usaha pengembangan tanaman ekspor termasuk tanaman

DAFTAR PUSTAKA

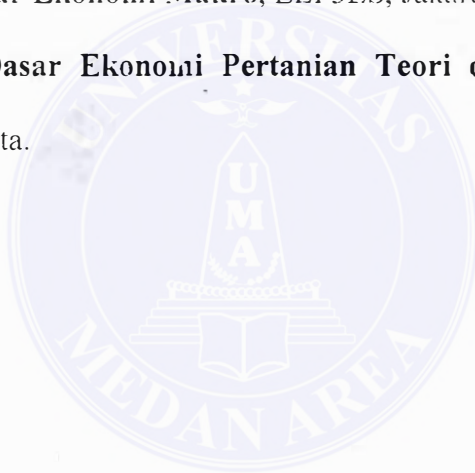
Lubis Adlin. U, **Pengantar Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*)**, PPKS, Medan.

Soepadiyo Mangoensoekarjo. Haryono Semangun, **Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit**, UGM, Jogjakarta.

IB Teken, 1987, **Teori Ekonomi Mikro**, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Sudarsono, 1983, **Pengantar Ekonomi Makro**, ELP3ES, Jakarta.

Sudjana, 1983 **Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya**, Rajawali Pers Jakarta.



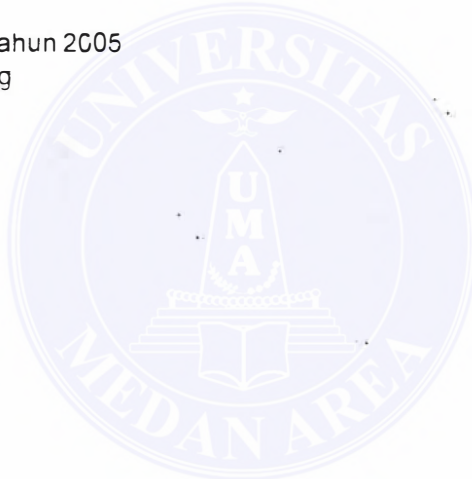
Lampiran 1.

**TARGET PRODUKSI TBS
KEBUN BUKIT SENTANG
TAHUN 2005**

No	Tahun Tanam	Umur (Tahun)	Luas (Ha)	Potensi Prod. Antara Klas 2-3 Ha/Thn(kg)	Jumlah Produksi (Kg)	Keterangan
1	1975	30	64,00	13.000	357.760	* (43%)
2	1975	30	3,70	13.000	48.100	*
3	1987	18	6,00	23.000	138.000	
4	1994	11	32,00	27.000	864.000	
5	1995	10	50,00	27.000	1.350.000	
6	1995	9	57,00	26.000	1.482.000	
7	1997	8	14,00	25.000	350.000	
8	1998	7	55,00	22.000	1.210.000	
9	1999	6	72,00	17.000	1.224.000	
Jumlah			353,70		7.023.860	

*) Rencana Peremajaan Tahun 2005

***) Percobaan Underplanting



Lampiran 2. REALISASI HARGA POKOK BILANAN TBS KELAPA SAWIT
KEBUN BUKIT SENTANG
TAHUN 2005

No	Bulan	Produksi (kg)		Kelebihan target produksi		Harga Pokok/kg (Rp)
		Target	Realisasi	(kg)	(%)	
	Januari	605.054	726.780	121.726	20,12	294
	Februari	493.608	574.950	81.342	16,48	362
	Maret	456.460	633.500	177.040	38,79	316
	April	554.670	628.200	73.530	13,26	348
	Mei	679.351	805.720	126.369	18,60	278
	Juni	727.177	874.490	147.313	20,26	242
	Juli	589.002	1.045.790	456.788	77,55	157
	Agustus	727.980	1.038.660	310.680	42,68	182
	September	721.362	822.390	101.028	14,01	227
	Oktober	595.620	878.200	282.580	47,44	418
	November	390.462	625.460	234.998	60,18	254
	Desember	483.114	507.830	24.716	5,12	463
	Jumlah	7.023.860	9.161.970	2.138.110	30,44	281



Lampiran 3. REALISASI BIAYA KEBUN BUKIT SENTANG TAHUN 2005

Uraian	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
I. PENDAPATAN							
-TBS K.sawit (kg)	726,780	574,950	633,500	628,200	805,720	874,490	1,045,790
II. PENGELUARAN							
TM Kelapa Sawit							
- Upah	100.487,81.150	95.456.280.00	92.044.473.00	102.181.607.50	76.360.246.00	75.937.279.00	92.873.459.00
- Bahan	11.750.000.00	16.452.859.00	1.644.000.00	8.400.000.00	8.520.000.00	8.972.000.00	7.200.000.00
- Pemupukan	43.606.800.00	32.197.200.00	19.389.600.00	38.948.400.00	68.486.200.00	48.096.950.00	0.00
- Perjal.dinas	661.500.00	1.064.250.00	1.069.900.00	1.215.950.00	1.728.250.00	1.644.650.00	1.576.750.00
- Biaya pegawai	21.227.301.00	21.280.595.00	22.595.957.00	33.017.305.74	32.492.236.97	34.242.659.20	30.984.077.80
- Biaya ekspl.kendaraan	15.753.580.00	19.195.960.00	14.739.750.00	13.932.000.00	15.130.000.00	18.392.000.00	12.735.600.00
- Biaya biro umum	20.141.205.00	22.533.175.00	19.133.580.00	21.099.608.00	21.324.620.00	24.694.042.00	18.767.115.00
Jumlah	213.828.200.50	208.186.310.00	200.617.260.00	218.854.871.24	224.041.552.97	211.979.880.80	164.137.001.80
III. Harga Pokok TBS /kg (Rp) (Pengeluaran /Pendapatan)	294.00	362.00	316.00	348.00	278.00	242.00	157.00

Uraian	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah	Rata-rata HP TBS / tahun
I. PENDAPATAN							
-TBS K.sawit (kg)	1,038,660	822,390	878,200	625,460	507,830	9,161,970	
II. PENGELUARAN							
TM Kelapa Sawit							
- Upah	101.353.223.00	97.818.747.00	235.337.529.00	82.306.190.00	96.688.686.00	1.248.845.934.00	
- Bahan	15.579.500.00	15.570.000.00	2.354.000.00	4.320.000.00	1.335.000.00	102.097.350.00	
- Pemupukan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	280.725.150.00	
- Perjal.dinas	1.702.350.00	1.645.550.00	1.468.350.00	1.108.900.00	15.798.500.00	32.644.900.00	
- Biaya pegawai	31.471.283.87	26.516.975.87	82.631.022.00	32.042.424.09	76.675.614.00	445.133.453.14	
- Biaya ekspl.kendaraan	18.430.250.00	18.041.750.00	29.433.492.00	23.915.000.00	28.033.320.00	227.732.702.00	
- Biaya biro umum	20.920.755.00	26.833.050.00	15.533.450.00	15.051.420.00	15.108.605.00	241.140.625.00	
Jumlah	189.407.361.87	186.426.072.87	366.758.243.00	158.743.934.09	233.639.725.00	2.578.320.114.14	
III. Harga Pokok TBS /kg (Rp) (Pengeluaran /Pendapatan)	182.00	227.00	418.00	254.00	463.00		261.00